Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 24708-24714

Gambaran Pengetahuan Orangtua Balita Tentang Ispa Di Puskesmas Pembantu Tanjung Anom Wilayah Kerja Gunung Tinggi Tahun 2024

Refisi Apriliani Zega
[1]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
[1]Email: revisiapriliani1@gmail.com

Published: September , 2025

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit yang menyerang balita yang terjadi pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh infeksi virus penderita akan mengalami demam, batuk, dan pilek berulang. Pengetahuan ibu sangat memengaruhi kejadian ISPA pada balita. Ibu yang tidak mengetahui tanda dan gejala ISPA pada balita tidak akan mengetahui bahwa anak terkena ISPA dan bagaimana cara pencegahan ISPA. Hasil survei awal di Puskemas Pembantu Tanjung Anom Wilayah Kerja Gunung Tinggi didapatkan jumlah balita yang terkena ISPA pada tahun 2023 sebanyak 1.745 balita, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan orangtua balita tentang ISPA. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan orangtua balita tentang ISPA di Puskemas Pembantu Tanjung Anom Wilayah Kerja Gunung Tinggi Tahun 2024. penelitian ini menggunakan desain deskriprif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian sebanyak 1.745 responden dimana teknik pengambil sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 91 orangtua orangtua di Puskemas Pembantu Tanjung Anom. Data penelitian diambil menggunakan kuesioner serta observasi di lapangan. Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat pengetahuan kurang berdasarkan usia 26-35 tahun sebesar 42,9%, pendidikan SD berpengetahuan kurang sebesar 39,6% dan pekerjaan IRT berpengetahuan kurang sebesar 39,6%. Diharapkan kepada orangtua balita dapat mengikuti kegiatan penyuluhan mengenai deteksi dini tentang ISPA yang di programkan oleh puskesmas, serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, rutin melakukan imuniasi pada balita, dan tetap menjaga sirkulasi udara di lingkungan rumah.

Kata Kunci: ISPA, Pengetahuan, Balita

ABSTRACT

Acute Respiratory Tract Infection (ARI) is a disease that affects toddlers that occurs in the respiratory tract caused by a viral infection. The patient will experience fever, cough, and recurrent runny nose. Maternal knowledge greatly influences the incidence of ARI in toddlers. Mothers who do not know the signs and symptoms of ARI in toddlers will not know that the child has ARI and how to prevent ARI. The results of the initial survey at the Tanjung Anom Assistant Health Center in the Gunung Tinggi Working Area found that the number of children affected by ARI in 2023 amounted to 1,745 toddlers, so the researcher was interested in knowing the level of knowledge of parents of toddlers about ARI. The purpose of the study was to describe the knowledge of parents of toddlers about ARI at the Tanjung Anom Assistant Health Center in the Gunung Tinggi Working Area in 2024. In this study using descriptive design with a cross sectional approach. The population in the study was 1,745 respondents with purposive sampling technique with a total of 91 parents at Tanjung Anom Sub-Primary Health Center. Research data were collected using questionnaires and field observations. The results showed that the level of lack of knowledge based on age 26-35 years was 42.9%, elementary education was less knowledgeable by 39.6% and the work of housewives was less knowledgeable by 39.6%. What can be done in real terms by parents to prevent the occurrence of ARI in toddlers is to participate in the activities of the health center.

Keywords: *ARI, Knowledge, Children*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan penyebab kesakitan dan kematian terbanyak pada balita di bawah usia 5 tahun. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) yang tidak diobati akan menginfeksi paru-paru dan menyebabkan kematian pada balita di bawah usia 5 tahun karena mempengaruhi fungsi pernapasan dan menimbulkan masalah pada ventilasi saluran napas dan pola pernapasan yang tidak efektif (Novikasari et al., 2021). Menurut WHO (*World Health Organization)* bahwa ± 13 juta anak balita di dunia meninggal setiap tahunnya dan kematian tersebut terdapat di

negara indonesia pada tahun 2021 sebanyak 27.566 kematian balita meninggal karena penyakit ISPA (Hanum & Bukhari, 2023).

Prevalensi ISPA pada balita di Sumatra Utara sebesar 8,7 persen (Pasaribu et al., 2021). Jumlah kasus ISPA di kota medan sebanyak 12.871 dengan kasus (31,7%) (Islam et al., 2023). Untuk orangtua yang berpengetahuan kurang balita mempunyai resiko tehadap ISPA 4,33 kali dibandingkan dengan yang mempunyai pengetahuan baik(Nurwahidah & Haris, 2019). Hasil survey yang dilakukan penelitian di Rekam Medis Puskesmas Pembantu Tanjung Anom pada bulan Januari - Desember 2023 jumlah anak yang terkena ISPA sebanyak 1.745 balita.

Pengetahuan orang tua tentang pencegahan ISPA berpengaruh terhadap terjadinya berulangnya ISPA pada balita. Orang tua khususnya ibu diharapkan berperan sebagai pendidik, pelindung dan pengasuh balita yang sakit. Kurangnya informasi kesehatan yang tersedia bagi ibu dapat menyebabkan perilaku yang tidak tepat atau tidak normal baik dalam pencegahan maupun pengobatan penyakit. (Fatin Salsabila Putri Yuki et al., 2023). Upaya pencegahannya antara lain dengan meningkatkan pengetahuan orang tua tentang penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), penyesuaian kebutuhan nutrisi untuk memenuhi gizi bayi, menciptakan lingkungan yang nyaman dan menghindari pencetusnya. (Hanum et al. 2023). Peran seorang ibu dalam merawat anak yang sakit sangatlah penting, karena kebutuhan dasar anak masih bergantung pada ibu. Ibu berperan sebagai pendidik, pendamping anak, dan pengasuh dalam keluarga terdampak, khususnya anak kecil, dan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kejadian ISPA berulang pada anak kecil, yaitu tingkat kesadaran ibu. Pengetahuan ibu dapat membantu mencegah ISPA pada anak kecil (Fatin Salsabila Putri Yuki et al. 2023).

Menurut penelitian (Latif et al., 2022), upaya yang dilakukan untuk meminimalisir faktor risiko yang muncul, yaitu dengan berupaya mengendalikan risiko ISPA pada anak dibawah 5 tahun, dengan mengadakan penyuluhan atau advokasi secara berkala tentang bahaya ISPA sekaligus pengobatannyan. Infeksi ISPA juga dapat dicegah dengan imunisasi, cara utama lainnya adalah dengan menjaga daya tahan tubuh melalui pola hidup sehat, antara lain pola makan gizi seimbang dan istirahat yang cukup. (Mardiah et al., 2022).

Berdasarkan uraian diatas dan fenomena yang ada penulis tertarik untuk meneliti tentang Gambaran Pengetahuan Orangtua Balita Tentang ISPA di Puskesmas Tanjung Anom di Wilayah Kerja Gunung Tinggi Tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional.* Populasi dalam penelitian ini 554 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling,* dengan jumlah responden sebanyak 82 responden. Penelitian ini menerapkan kuesioner DASS 42 (*Depression Anxiety Stress* Scale) 14 anxiety 14. Analisis menggunakan tabel (distribusi, frekuensi dan presentase).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional.* Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.745 balita di puskesmas pembantu tanjung anom wilayah kerja puskesmas gunung tinggi. Pada penelitian sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling,* dan menghasilkan 91 sampel. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan orangtua balita tentang ISPA di Puskesmas Pembantu Tanjung Anom.

Instrumen dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu data demografi dan kuesioner pengetahuan orangtua tentang ISPA pada balita. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Puskesmas Pembantu Tanjung Anom pada tanggal 26 april 2024 sampai tanggal 6 Mei 2024. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan membagikan kuesioner kepada responden yang didalamnya terdapat pertanyaan yang harus dijawab responden dan terdapat lembar informed consent yang perlu di tanda tangan sebagai bukti bersedia menjadi responden tanpa paksaan dari pihak peneliti.

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahap, diantaranya *editing*, *coding*, *scoring*, *data entry, cleaning*, dan *tabulating*. Selanjutnya dilakukan analisa univariat untuk mengidentifikasi variabel independen yaitu Gambaran Pengetahuan Orangtua Balita Tentang ISPA Di Puskemas Pembantu Tanjum Anom Wilayah Kerja Gunung Tinggi Tahun 2024 dengan bantuan aplikasi (Miskrosoft Excel 2010) dan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Data Demografi Orangtua Balita Tentang ISPA Di Puskesmas Pembantu Tanjung Anom Wilayah Kerja Gunung Tinggi

Tabel 1. Distribusi frekuensi dan persentase data demografi pengetahuan orangtua balita di Puskemas Pembantu Tanjung Anom Wilayah Kerja Gunung Tinggi Tahun 2024

Variabel	*f*	*%*
Umur		
22-25 (remaja)	23	25,3%
26-35 (dewasa awal)	62	68,2%
36-39 (dewasa akhir)	6	6.6%
TOTAL	**91**	**100**
Pendidikan		
SD	37	40,7%
SMP	13	14,3%
SMA	30	33,0%
Perguruan Tinggi	11	12,1%
TOTAL	**91**	**100**
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tinggi	56	61,5%
Pegawai Swasta	7	7,7%
Wiraswasta	15	16,5%
PNS	4	4,4%
Lain-Lain	6	6,6%
Petani	3	4,4%
TOTAL	**91**	**100**
Umur Anak		
1 Tahun	10	11,0%
2 Tahun	16	17,6%
3 Tahun	23	25,3%
4 Tahun	25	27,5%
5 Tahun	17	18,7%
TOTAL	**91**	**100**
Jenis Kelamin		
Perempuan	45	49,5%
Laki-Laki	46	50,5%
TOTAL	**91**	**100**

2. Distribusi Pengetahuan Orangtua Balita Tentang ISPA Di Puskemas Pembantu Tanjung Anom Wilayah Kerja Gunung Tinggi Tahun 2024

Tabel 2. Distribusi frekuensi dan persentase pengetahuan orangtua balita tentang ISPA berdasarkan umur di Puskemas Pembantu Tanjung Anom Wilayah Kerja Gunung Tinggi Tahun 2024

Umur	Tingkat Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	f	%	f	%	f	%	f	%
22-25 (remaja)	6	6,6	4	4,4	13	14,3	23	25,3
26-35 (dewasa awal)	13	14,3	10	11,0	39	42,9	62	68,2
36-39 (dewasa akhir)	2	2,2	2	2,2	2	2,2	6	6,6

3. Distribusi Pengetahuan Orangtua Balita Tentang ISPA Di Puskemas Pembantu Tanjung Anom Wilayah Kerja Gunung Tinggi Tahun 2024

Tabel 3. Distribusi frekuensi dan persentase pengetahuan orangtua balita tentang ISPA berdasarkan pendidikan di Puskemas Pembantu Tanjung Anom Wilayah Kerja Gunung Tinggi Tahun 2024

Pendidikan	Tingkat Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	f	%	f	%	f	%	f	%
SD	0	0,0	1	1,1	36	39,6	37	40,7
SMP	1	3,3	1	1,1	11	12,1	13	14,3
SMA	9	9,9	14	15,4	7	7,7	30	33,0
Perguruan Tinggi	11	12,1	0	0,0	0	0	11	12,1

4. Distribusi Pengetahuan Orangtua Balita Tentang ISPA Di Puskemas Pembantu Tanjung Anom Wilayah Kerja Gunung Tinggi Tahun 2024

Tabel 4. Distribusi frekuensi dan persentase pengetahuan orangtua balita tentang ISPA berdasarkan pekerjaan di Puskemas Pembantu Tanjung Anom Wilayah Kerja Gunung Tinggi Tahun 2024

Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Ibu Rumah Tangga	7	7,7	13	14,3	36	39,6	56	61,5
Pegawai Swasta	5	5,5	0	0,0	0	0,0	7	7,7
Wiraswasta	5	5,5	2	2,2	8	8,8	15	16,5
PNS	4	4,4	0	0.0	0	0,0	4	4,4
Lain-Lain	0	0	2	2,2	5	7,7	6	6,6
Petani	0	0	0	0,0	3	3,3	3	3,3

5. Distribusi Pengetahuan Orangtua Balita Tentang ISPA Di Puskemas Pembantu Tanjum Anom Wilayah Kerja Gunung Tinggi Tahun 2024

Tabel 5. Distribusi frekuensi dan persentase pengetahuan orangtua balita tentang ISPA di Puskemas Pembantu Tanjum Anom Wilayah Kerja Gunung Tinggi Tahun 2024

Pengetahuan	*f*	*%*
Baik	21	23,1%
Cukup	16	17,6%
Kurang	54	59,3%
Total	**91**	**100 %**

Pembahasan

1. Gambaran tingkat pengetahuan orangtua tentang ISPA pada balita berdasarkan umur

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa gambaran pengetahuan orangtua tentang ISPA pada balita berdasarkan usia 26-35 tahun adalah berpengetahuan baik pada usia 26-25 sebanyak 13 responden (14,3%), berpengetahuan cukup pada usia 26-35 tahun sebanyak 10 responden (11,0%) dan berpengetahuan kurang 39 responden (42,9%). Hal ini didukung hasil pengamatan pada saat melakukan penelitian bahwa di umur dewasa awal lebih banyak bingung pada saat mengisi kuesioner dan lebih banyak bertanya kepada peneliti dan sesama teman mengenai jawaban, dan mengatakan kepada peneliti bagaimana jika jawaban yang saya berikan salah.

Penelitian (Febriana 2023), menyatakan bahwa responden didominasi oleh kelompok usia 26-35 tahun daya tangkap dan pola pikir seseorang dapat dipengaruhi oleh usia bertambahnya usia seseorang tersebut maka daya tangkap dan pola pikirnya akan semakin berkembang sehingga memperoleh

pengetahuan yang lebih luas. Meskipun usia ibu sudah matang untuk mengasuh anak, bukan hal yang tidak mungkin bahwa ibu juga kurang dalam mencari informasi untuk balitanya.

Menurut asumsi peneliti semakin bertambahnya umur maka pengetahuan dan pengalaman seseorang semakin betambah. Namun pada saat melakukan penelitian sangat berbanding terbalik didapatkan hasil penelitian pada pengetahuan orangtua balita memiliki pengetahuan kurang pada usia 26-35 tahun hal tersebut terjadi karena orangtua dengan kategori dewasa awal tidak terpapar ada beberapa alasan kenapa beberapa orangtua mungkin tidak menyadari penyakit ISPA pada anak mereka, Salah satu alasannya adalah bahwa penyakit ISPA sebagai penyakit ringan dan gejalanya seperti demam, batuk, dan Pilek orangtua tidak mengetahui bahwa itu merupakan tanda-tanda dari penyakit ISPA. Asumsi peneliti didukung oleh peneliti (Windari, Umamity dan Minaely, 2020), bahwa orang tua patut untuk lebih waspada dan perhatian jika balita merasakan panas dan batuk yang tidak kunjung sembuh. Gejala-gejala dari ISPA oleh orang tua sangat dianggap remeh karena berfikir hanya seperti panas biasa ataupun batuk biasa. Hal ini salah jika orang tua masih berpikiran seperti itu. Jika anak mengalami sakit harus ada tindakan dari orang tua yang perlu dilakukan dan perhatikan.

2. Gambaran tingkat pengetahuan orangtua tentang ISPA pada balita berdasarkan pendidikan

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa gambaran pengetahuan orangtua tentang ISPA pada balita berdasarkan pendidikan SD berpengetahuan kurang sebanyak 36 orangtua (39,6%), dan paling baik pada pendidikan perguruan tinggi sebanyak 11 orangtua (12,1%). Orangtua balita di Puskesmas Pembantu Tanjum Anom Wilayah Kerja Gunung Tinggi memiliki pengetahuan kurang hal tersebut di dukung dengan pertanyaan kuesioner dan hasil pengamatan langsung pada saat melakukan penelitian dilapangan. Orangtu balita tidak memahami apa arti dari kepanjangan ISPA, dan Penyebab ISPA pada balita dan orangtua balita tidak terpapar mengenai apa saja penyakit menular pada balita.

Penelitian (Ernawati, 2021), menyatakan bahwa didapatkan bahwa tingkat pendidikan ibu sebagian besar dalam kategori pendidikan Dasar/SD yaitu sebanyak 36 responden (43,9%) di dapatkan bahwa pengetahuan ibu tentang ISPA dalam kategori kurang. hasil penelitian tersebut dipengaruhi karena faktor pendidikan, pendidikan responden sangat berpengaruh terhadap informasi-informasi yang dapat diterima melalui jalur pendidikan.

Menurut asumsi peneliti, bahwa pendidikan responden mayoritas Pendidikan SD hal ini menunjukan bahwa orangtua yang memiliki pengetahuan yang rendah mengalami kesulitan dalam menerima informasi yang diberikan oranglain. Asumsi peneliti didukung oleh penelitian (Wiryadi, 2020), pendidikan mempengaruhi proses belajar makin rendahnya pendidikan seseorang makin sulit orang tersebut untuk menerima informasi sehingga semakin sedikit pula pengetahuan yang dimiliknya. Oleh karena itu pendidikan yang kurang dapat menghambat pengetahuan.

3. Gambaran tingkat pengetahuan orangtua tentang ISPA pada balita berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa gambaran pengetahuan orangtua tentang ISPA pada balita berdasarkan Pekerjaan IRT berpengetahuan kurang sebanyak 36 orangtua ((39,6%), Pekerjaan IRT berpengetahuan cukup 13 orangtua (14,3%), dan Pekerjaan IRT berpengetahuan baik sebanyak 7 orangtua (7,7%). Ketika melakukan penelitian di lapangan orangtua balita di puskesmas pembantu Tanjung Anom Wilayah Kerja Gunung Tinggi sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Penelitian (Ernawati, 2021), menyatakan responden penelitian sebagian besar adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 76 responden (92,7%). Dengan demikian bahwa pengetahuan ibu yang kurang dapat dipengaruhi oleh kurangnya ibu mendapat informasi-informasi terkait ISPA karena ibu rumah tangga lebih banyak berdiam diri di rumah mengurus rumah tangga sehingga kesempatan untuk mendapatkan informasi-informasi kesehatan sangat terbatas.

Menurut asumsi peneliti orangtua yang bekerja sebagai ibu rumah tangga kurang terpapar informasi dikarenakan tidak ada interaksi dari luar, dan lingkungan juga dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang. Asumsi peneliti didukung oleh penelitian (Purnomo & Darmawan, 2020), pekerjaan mempengaruhi pengetahuan seseorang, karena dalam dunia kerja terjadi interaksi antara sesama pekerja yang memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda seta memungkinkan terjadinya pertukan informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori umur 26-35 tahun sebanyak 14,3% berpengetahuan baik, umur 26-35 tahun sebanyak 11 % berpengetahuan cukup, dan 42,9% berpengetahuan kurang.
2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan di temukan Pendidikan Perguruan tinggi sebanyak 12,1% berpengetahuan baik, pendidikan SMA 15,4% berpengetahuan cukup, dan pendidikan SD 39,6% berpengetahuan kurang.
3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ditemukan mayoritas IRT sebanyak 7,7% berpengetahuan baik, pekerjaan IRT sebanyak 14,3% berpengetahuan cukup, pekerjaan IRT sebanyak 39,6% berpengetahuan kurang.

DAFTAR PUSTAKA

Ernawati. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kepulauan Sangkarrang. *ProHealth Journal*, *18*(1), 1–8. https://doi.org/10.59802/phj.202118199

Fatin Salsabila Putri Yuki, Sarmilasari To Kau, Kris Adi Nugraha, Princess Stefany Jip, Anastasya Elma Panggo, Tiara Maharani Nur HNA, Syamsuar Manyullei, & Hasan, N. (2023). Penyuluhan Pencegahan ISPA Balita pada Orang Tua di Desa Kassiloe Kabupaten Pangkep. *Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, *2*(1), 37–42. https://doi.org/10.36049/genitri.v2i1.104

Febriana, T., Maimunah, S., & . P. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Bergizi Pada Anak Balita Yang Mengalami Stunting di Desa Kalang. *E-Journal Cakra Medika*, *10*(2), 58. https://doi.org/10.55313/ojs.v10i2.164

Hanum, R., Aceh, M., Studi Diploma III Keperawatan, P., Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Lhokseumawe, A., & Penulis, K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Dengan Kekambuhan ISPA Pada Balita Factors Influencing the Prevention of Acute Respiratory Infection (ARI) with ARI Recurrence in Toddlers. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, *9*(1), 2615–109.

Hanum, R., & Bukhari, B. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Dengan Kekambuhan ISPA Pada Balita. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, *9*(1), 345. https://doi.org/10.33143/jhtm.v9i1.2824

Islam, U., Sumatera, N., Medan, U., Islam, U., Sumatera, N., Medan, U., Zuhrah, A., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, U. (2023). *ISPA DI KELURAHAN NELAYAN INDAH Yulia Khairina A , Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*. *10*(September), 175–183.

Latif, M. T., Leonita, A., Sumantri, A., Jauharoh, S. N. A., Rizaldi, M. A., Putri, D., Ningsih, S., Refoliza, G., Permata, Y., Handayani, L., Alyssa, L. N., Fuady, I., Axmalia, A., Sinanto, R. A., Hariyono, W., Mulasari, S. A., Semarang, H., Nurmandhani, R., Ana, V., … Indriyanti, E. (2022). *Ketua Redaksi Dr . Drs . Slamet Isworo , M . Kes Editorial Fitria Wulandari , SKM , M . Kes Layout Puput Nur Fajri , SKM Admin Lice Sabata , SKM IT Oki Setiono , M . Kom Reviewer Enny Rachmani , SKM , M . Kom , Ph . D Dr . dr . Zaenal Sugiyanto M . Kes Et. 21*(2).

Mardiah, W., Mediawati, A. S., & Setyorini, D. (2022). Pencegahan Penularan Infeksi Saluran Pernapasan Akut dan Perawatannya Pada Balita Di Rumah Di Kabupaten Panggandaran. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat ISSN 1410 - 5675*, *6*(3), 258–261.

Novikasari, L., Setiawati, S., & Sugiantoro, M. F. (2021). Asuhan keperawatan infeksi saluran pernapasan akut (ispa) pada anak dengan menggunakan jahe merah dan madu. *JOURNAL OF Public Health Concerns*, *1*(4), 199–207. https://doi.org/10.56922/phc.v1i4.139

Nurwahidah, N., & Haris, A. (2019). Pengetahuan Orangtua Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Puskesmas Kumbe Kota Bima. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, *1*(2), 9. https://doi.org/10.32807/jkt.v1i2.32

Pasaribu, R. K., Santosa, H., Kumala, S., Nurmaini, N., & Hasan, D. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita Di Daerah Pesisir Kota Sibolga Tahun 2020. *Syntax Idea*, *3*(6), 1442–1454. https://doi.org/10.46799/syntax-

idea.v3i6.1232
Purnomo, S., & Darmawan, S. (2020). Gambaran Pengetahuan Orang Tua Terhadap Pencegahan Kekurangan Docosa Hexaenoic Acid (DHA) Pada Anak Usia 4-8 Tahun di Dusun Bilaya Desa Pallantikang Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, *15*(3), 257–262.
Windari, Umamity dan Minaely, 2020. (2020). Global Health Science. *Global Health Science*, *3*(4), 394–399.
Wiryadi, F. C. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak 1-3 Tahun Berdasarkan Karakteristik Di Posyandu Dusun Panawangan Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*, *6*(2), 22–32. https://doi.org/10.58550/jka.v6i2.120